

## ABSTRAK

Perkembangan Wilayah Solo Raya sebagai *Daily Urban System* Kota Surakarta menunjukkan peningkatan keterhubungan spasial antarwilayah yang semakin kuat melalui pengembangan jaringan prasarana, namun belum sepenuhnya diikuti oleh integrasi fungsional yang seimbang antara wilayah inti dan wilayah penyangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan struktur ruang dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Wilayah Solo Raya melalui pendekatan *evaluation research* yang mengombinasikan *conformance-based evaluation* dan *performance-based evaluation*. Objek penelitian mencakup pusat kegiatan dan sistem jaringan prasarana di Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Klaten. Analisis dilakukan secara kuantitatif deskriptif berdasarkan tingkat kesesuaian antara rencana dan implementasi serta capaian kinerja berdasarkan indikator Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-3406 dan dokumen RKPDP Tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan prasarana dasar seperti jalan, jembatan, drainase, irigasi, air minum, persampahan, dan sistem evakuasi bencana memiliki tingkat kesesuaian tinggi hingga sangat tinggi dengan kinerja dukungan anggaran dan program yang konsisten, sehingga membentuk konektivitas fisik wilayah yang baik. Namun, pada aspek pusat kegiatan serta simpul-simpul strategis seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi, masih terdapat kesenjangan antara perencanaan dan implementasi akibat belum optimalnya dukungan anggaran dan program. Secara keseluruhan, kebijakan struktur ruang telah berjalan cukup efektif, terutama pada penguatan jaringan prasarana dasar, tetapi belum mampu mewujudkan integrasi fungsional sistem kota-kota secara merata. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas kebijakan struktur ruang perlu difokuskan pada (1) penguatan integrasi antara kebijakan struktur ruang dan sistem penganggaran daerah (2) percepatan pengembangan dan penguatan pusat kegiatan wilayah, (3) dilakukan sinkronisasi kebijakan sektoral dengan kebijakan spasial (4) optimalisasi instrumen pengendalian ruang melalui percepatan penyusunan dan implementasi RDTR

Kata Kunci: efektivitas kebijakan, struktur ruang, RTRW, evaluasi kesesuaian, evaluasi kinerja, Solo Raya.